

# BROADCAST

## Hasil Sidak Kedua Tim Gabungan Minyak Goreng Sudah di Distribusikan 700 Karton

Prijo Atmodjo - [KEDIRI.BROADCAST.CO.ID](http://KEDIRI.BROADCAST.CO.ID)

Mar 17, 2022 - 04:05



*Kompul Muklason didampingi AKP Kristin sidak gudang distributor di Mojoroto. (prijo atmodjo)*

KEDIRI - Sidak hari kedua dilakukan tim gabungan dari Polsek Mojoroto Polres Kediri Kota dan TNI serta Wakapolsek Polsek Mojoroto melakukan sidak di pasar bandar Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Selasa (16/3/2022) pagi.

Hasil sidak dan pantauan di lapangan keberadaan minyak di toko-toko masih ada

minyak yang dijual di pasaran.

Usai melakukan sidak di pasar maupun cek di gudang distributor Kapolsek Mojoroto Kopol Muklason menyampaikan, bahwa untuk pemasokan minyak goreng ke pasar-pasar dari distributor sudah ada agen-agen yang dituju, kalau tidak masuk agen dari Distributor minyak goreng tidak diberi sehingga mencari di tempat lain.

"Kami berharap minyak goreng yang sudah ada segera dijual. Jangan sampai dipasaran barang tidak ada, supaya kebutuhan masyarakat sehari-hari bisa terpenuhi, " katanya.

Lanjut Muklason sampai saat ini belum ada temuan penimbunan memang ada namun belum didistribusikan atau belum dikirim kemungkinan ada terkendala armadanya.

Hasil sidak kemarin ada sekitar 3.000 liter di salah satu distributor yang belum didistribusikan termasuk memasok wilayah Kediri, Jombang dan Nganjuk.

Setelah kita cek lagi di distributor dari 3.000 liter sudah di distribusikan sebanyak 700 kanton. Sehingga keberadaan minyak tidak langka di kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi.

"Distributor yang berada di wilayah Mojoroto ini mengirim barang sesuai permintaan pasar atau toko kalau habis baru dikirim dan tidak melayani minyak saja ada produk lain, " ucapnya.

Muklason berharap kalau ada distributornya di Kediri jangan sampai di wilayah Kediri sampai kekurangan kebutuhan minyak goreng.

Sementara, Dinta salah satu staf Distributor menyampaikan bahwa setiap mendistribusikan dilakukan setiap hari untuk wilayah Kediri, Nganjuk dan Jombang.

"Dalam pendistribusian kita tidak bisa menentukan karena sesuai dengan permintaan toko. Karena barang kita tidak hanya minyak goreng, tapi ada kopi dan mie, " ungkapnya.